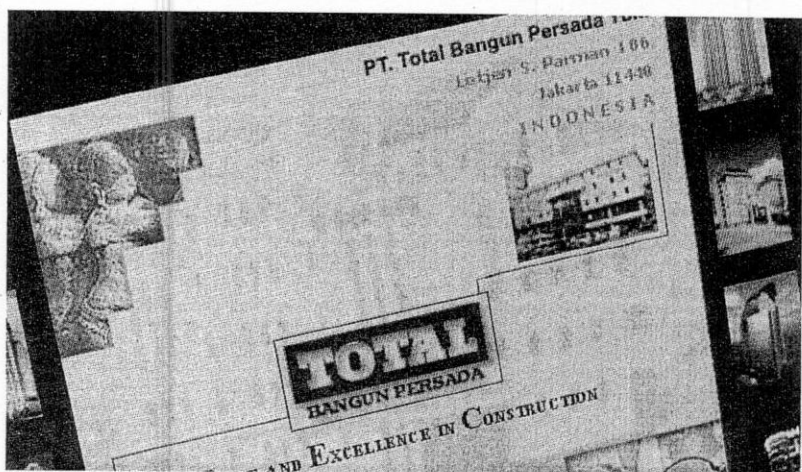




Total Bangun sudah peroleh 77% target kontrak baru tahun ini.

Target Kontrak Baru Total Bangun Persada Sudah Tercapai 77%

Christina Natalia Sihite

JAKARTA (IFT) - Emiten konstruksi PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) telah memperoleh kontrak baru senilai Rp 1,39 triliun per Agustus 2012. Perolehan itu sekitar 77% dari target kontrak baru yang dibidik perusahaan sepanjang tahun ini sebesar Rp 1,8 triliun.

Elvina Apendi Hermansyah, Sekretaris Perusahaan Total Bangun Persada, mengungkapkan proyek terbaru yang digarap adalah pembangunan gedung perkantoran Menara Sentraya di Blok M, Jakarta Selatan dengan jangka waktu pengerjaan selama dua tahun.

"Proyek lainnya ada beberapa pekerjaan tambahan dari proyek yang sudah ada saat ini. Sebelumnya kami sudah memperoleh kontrak Trans Hotel Bandung II dan PLTU Keban Agung Lahat di Sumatera Selatan," ujarnya, Jumat.

Selain itu, proyek Hermitage Service Apartment di Menteng, pembangunan Gedung Bandara Berau Tahap II di Kalimantan Timur, Tuboscope Building Imeco di Jakarta, beberapa Ramayana di Parung, Klender, Cibinong, dan Cibadak, kantor Bank Panin, serta gedung perkantoran Talavera Suite.

Tahun ini, Total Bangun Persada juga menggarap proyek pembangunan *industrial building* untuk PT Gudang Garam Tbk (GGRM) di Gempol, Jawa Timur, Masjid Padang Tahap IV, Hotel Marriot Bali, Hotel Holiday Inn Bali, dan Convention Hall di Samarinda.

Tahun ini, kata Elvina, per-

sahaan menargetkan dari total *scope of work* yang mencapai Rp 2,3 triliun, sekitar 56% atau setara dengan Rp 1,29 triliun perolehan kontrak baru berasal dari proyek-proyek gedung perkantoran.

Sementara sisanya, yaitu Rp 670 miliar berasal dari proyek-proyek utilitas, Rp 80 miliar dari proyek pembangunan rumah ibadah, Rp 130 miliar dari proyek pembangunan pusat perbelanjaan, dan Rp 130 miliar dari proyek pembangunan hotel.

"Kami optimistis target 2012 bisa tercapai, baik untuk target kontrak baru sebesar Rp 1,8 triliun serta target pendapatan sebesar Rp 1,9 triliun, dan laba bersih Rp 175 miliar yang merupakan gabungan dari *holding* dan anak perusahaan," imbuh Elvina.

Sementara itu, emiten konstruksi PT PP Tbk (PTPP) mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp 5,9 triliun per Agustus 2012 atau sekitar 35% dari target total perolehan sepanjang tahun ini yang mencapai Rp 16,8 triliun.

Proyek-proyek tersebut di antaranya pelebaran jalan tol Purbaleunyi di seksi Pasteur milik PT Jasa Marga Tbk (JSMR) senilai Rp 81 miliar, Jembatan Merah Putih di Ambon Rp 125 miliar, dan pembangunan saluran irigasi di Lempuing, Sumatera Selatan, senilai Rp 59 miliar.

Betty Ariana, Sekretaris Perusahaan PT PP, mengungkapkan perusahaan juga baru menandatangani kontrak baru proyek pembangunan Terminal Peti Kemas Kalibaru senilai Rp 8,2 triliun dengan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II.

"Namun kontrak baru ini baru akan masuk dalam buku September. Konstruksi akan dimulai bulan ini juga sampai 50 bulan ke depan. Jadi diperkirakan baru akan rampung pada akhir 2016," jelasnya.

Kontrak pekerjaan PT PP dalam proyek tersebut mencakup pengerjaan Dermaga 1A, Container Yard 1A, Dermaga 1B, Breakwater Disposil A dan B, Breakwater Container Yard 1B, dan pekerjaan pengerukan maupun reklamasi.

Menurut Betty, jangka waktu pelaksanaan konstruksi Terminal Kalibaru akan dibagi menjadi tiga tahap, yakni pekerjaan tahap 1A1 ditetapkan selama 20 bulan, pekerjaan tahap 1A2 selama 27 bulan, dan pekerjaan tahap 1B ditetapkan selama 50 bulan.

Sepanjang 2012, perusahaan menargetkan *order book* sebesar Rp 27 triliun, terdiri dari Rp 16,8 triliun kontrak baru dan Rp 10,2 triliun kontrak *carry over* dari 2011. Sebanyak 80% proyek berasal dari pemerintah dan badan usaha milik negara (BUMN) dan 20% dari swasta.

Perolehan kontrak baru, kata Betty, diperkirakan juga berasal dari sektor konstruksi sebesar Rp 10 triliun, mencakup proyek pembangunan gedung Rp 5,7 triliun, proyek jalan dan jembatan Rp 2,1 triliun, dan pelabuhan Rp 570 miliar, dan sektor properti sebesar Rp 120 miliar.

Di sektor properti, ada tiga proyek pengembangan properti yang telah siap dikerjakan perseroan tahun ini. Ketiga proyek yang sedang dikaji tersebut di antaranya pengembangan Kota Baru Krian (Jawa Timur) bersama Jasa Marga. (*)